

## **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA MENIKAH MUDA DI DESA TUNTUNGAN I PANCUR BATU TAHUN 2022**

*Relationship Husband Support With Cervic Cancer Prevention Behavior  
To Women Of Young Married Age In The Village Tuntungan I Pancur  
Batu In 2022*

**Friska Sri Handayani Ginting<sup>1</sup>, Helinida Saragih<sup>2</sup>, Henny T  
Simanjuntak<sup>3</sup>**

STIKes Santa Elisabeth Medan 20131

e-mail : [friskaginting20@gmail.com](mailto:friskaginting20@gmail.com)

DOI: 10.35451/jkf.v5i1.1292

### **Abstrak**

Perilaku pencegahan merupakan hal yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks dengan menghindari faktor risiko. Perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan dipengaruhi dukungan suami yang menunjukkan pengertian suami kepada istrinya memberikan motivasi, mendukung, dan meningkatkan perasaan aman dalam suatu hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan Pancur Batu Tahun 2022. Desain penelitian yaitu *Cross Sectional* populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian diperoleh dukungan suami buruk sebanyak (95.3%) dan perilaku pencegahan kanker serviks buruk sebanyak (84.7%). Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *P-value* = 0,048 ( $p < 0,05$ ) sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu. Diharapkan wanita dapat meningkatkan perilaku pencegahan kanker serviks dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri.

**Kata kunci:** Karakteristik, perilaku pencegahan

### **Abstract**

*Cervical cancer prevention behavior is an action taken to prevent cervical cancer by avoiding risk factors. The behavior of women in conducting the examination is influenced by the husband's support which shows the husband's understanding of his wife providing motivation, support, and increasing feelings of security in a relationship. This study aims to determine the relationship between husband's support and cervical cancer prevention behavior on young married women in Tuntungan Pancur Batu Village in 2022. The research design is a cross sectional population in this study as many as 85 people. The sampling technique is purposive sampling. The results of the study obtain bad husband support (95.3%) and bad cervical cancer prevention behavior as much as (84.7%). The results of the Chi Square statistical test obtain a P-value = 0.048 ( $p < 0.05$ ) so it was concluded that there is a significant relationship between*

*husband's support and cervical cancer prevention behavior in young married women at Tuntungan Village I Pancur Batu. It has hoped that women can improve cervical cancer prevention behavior by increasing knowledge and self-awareness*

**Keywords:** *Characteristics, prevention behavior.*

## 1. PENDAHULUAN

Kanker serviks atau yang sering dikenal dengan kelenjar leher rahim merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim, organ yang menghubungkan rahim dengan vagina. Penyakit ini merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang di derita wanita diseluruh dunia. Kanker serviks penyebab kematian pada wanita dan ancaman penyakit yang menakutkan bagi para wanita (Adesta & Nua, 2020).

Perilaku pencegahan kanker serviks merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks untuk menghindari faktor risiko (Putri & Nahak 2020). Perilaku pencegahan kanker serviks memiliki faktor pencegahan yaitu hindari rokok dan asap, hindari penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang > 5 tahun, membatasi jumlah kelahiran, tidak berganti-ganti pasangan, diet sehat dengan asupan makanan tinsggi, melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA atau pap smear (Mazarico et al. 2015)

Prevalensi kanker di indonesia meningkat mencapai 1,79 per 1000 penduduk bila dibandingkan dengan data Riskedas tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.00 penduduk, dan prevalensi kanker Serviks di Sumatera Utara adalah mencapai 13.391 orang setiap tahunnya dan pada tahun 2019 sebanyak 4.694 Orang menurut Riset kesehatan Dasar (Riskedas 2018).

Wanita beresiko terkena kanker serviks, dikarenakan terjadinya faktor resiko diantaranya adalah usia. Wanita yang berumur 35-50 tahun dan masih aktif berhubungan seksual rawan terkena kanker serviks (Yulastuti and Nudhira 2021). Usia menikah dibawah 20 tahun memiliki resiko tinggi terjadinya kanker serviks dikarenakan pada usia 20 tahun belum matang untuk melakukan hubungan seksual. Ukuran kematangan bergantung pada sel-sel mukosa yang terdapat di selaput kulit bagian dalam rongga tubuh. Pada umumnya sel mukosa baru matang setelah wanita berumur diatas 20 tahun. Jadi hubungan seksual dibawah 20 tahun mengakibatkan terjadinya luka pada dinding serviks (Hamdayani and Suryani 2021).

Perilaku pencegahan dapat menimbulkan perubahan perilaku pada wanita. Menghindari asap rokok dan tidak merokok, membatasi jumlah kelahiran, tidak berganti-ganti pasangan dan diet sehat merupakan bagian dari perilaku pencegahan kanker serviks. Perilaku pencegahan kanker serviks yang baik dapat membantu wanita dalam mengambil keputusan saat bertindak, sehingga pencegahan dan penanggulangan dapat dilakukan secara dini (Mukhlisiana Ahmad, 2020).

Dukungan suami merupakan suatu motivasi, dorongan, informasi, empati, dan bantuan yang membuat individu merasa lebih tenang dan aman. Dukungan yang diberikan suami dapat memberikan rasa bahagia, rasa aman, rasa puas, rasa nyaman, dan membuat individu yang bersangkutan merasa

mendapatkan dukungan emosional yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang Ayuningtyas & Ropitasari, (2018).

Menurut Ayuningtyas & Ropitasari, (2018), kurangnya dukungan suami selama melakukan tes IVA dikarenakan tidak adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi bagi pasangan usia subur yang mengikut sertakan suami sehingga suami kurang peduli akan kesehatan reproduksi pasangannya. Sebagian besar suami beranggapan bahwa kesehatan reproduksi istri adalah kebutuhan istri, sehingga istri berusaha untuk menjaga kesehatan reproduksinya dengan mencari informasi sendiri melalui media informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya dalam pemeriksaan IVA sehingga membentuk perilaku positif meskipun mendapat perilaku dukungan suami yang kurang.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh wanita yang menikah pada usia muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan memiliki batasan karakteristik wanita usia subur, wanita yang resmi menikah secara subur, tinggal serumah dengan suami, lama menikah, bersedia menjadi responden. dengan jumlah sampel 85 orang. pada variabel perilaku pencegahan kanker serviks menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Julianda Malehere (2019) dan variabel dukungan suami menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Syamsyiatul Musyriqoh (2017). . Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022. Analisa data yang digunakan yaitu uji *Chi-square*.

### 3. HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Berdasarkan Data Demografi (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Agama, Suku). Pada Wanita di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.**

Karakteristik	f	%
<b>Umur (tahun)</b>		
17-25	29	34.1
26-35	28	32.9
36-46	28	32.9
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
D3	5	5.9
Sarjana	18	21.2
SMA	44	51.8
SMP	18	21.2
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	44	51.8
Petani	13	15.3
PNS	12	14.1
Wiraswasta	13	15.3
Wirausaha	3	3.5
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
<b>Agama</b>		
Islam	45	52.9
Khatolik	30	35.3
Protestan	10	11.8
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
<b>Suku</b>		
Jawa	36	42.2
Karo	36	42.2
Simalungun	2	2.4
Toba	11	12.9
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa dari 85 pesponden karakteristik usia responden mayoritas 17-25 sebanyak 29 orang (34,1%). Pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 44 orang (51,8%). Pekerjaan responden

mayoritas adalah IRT sebanyak 44 orang (51,8%). Agama responden mayoritas islam sebanyak 45 orang (52,9%). Dan suku responden mayoritas jawa 36 orang (42,2%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentasi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**

Dukungan suami	f	%
Buruk	81	95.3
Baik	4	4.7
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa yang paling banyak yaitu

dukungan suami buruk sejumlah 81 orang (95,3%) dan yang paling sedikit yaitu dukungan baik 4 orang (4,7%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**

Perilaku Pecegahan Kanker Serviks	<i>f</i>	%
Buruk	72	84,7
Baik	13	15,3
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa tingkat perilaku pencegahan kanker serviks yaitu perilaku buruk sejumlah 72 orang (84,7%) dan yang paling sedikit yaitu perilaku baik sebanyak sebanyak 13 orang (15.3%).

**Tabel 4. Hasil Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**

Dukungan Suami	Perilaku Pencegahan Kanker Serviks				Total		<i>p-value</i>
	Buruk		Baik		<i>f</i>	%	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>			
<b>Buruk</b>	70	82,4	11	12,9	81	95,3	<b>0,048</b>
<b>Baik</b>	2	2,4	2	2,4	4	4,7	
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>84,7</b>	<b>13</b>	<b>15,3</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4 hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan Pancur Batu tahun 2022 diperoleh data dukungan suami buruk dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sebanyak 70 orang (82,4%), dukungan suami buruk dengan perilaku pencegahan baik sebanyak 11 orang (12,9%), dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sebanyak 2 orang (2,4%), dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sebanyak 2 orang (2,4%), Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* 0,048 (<0,05) yang berarti  $H_0$  diterima, yaitu menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.

### 3. PEMBAHASAN

#### **Dukungan suami pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 mengenai dukungan suami pada wanita menikah muda menyatakan bahwa dukungan suami kategori buruk sebanyak 81 orang (95,3%), dukungan suami kategori baik sebanyak 4 orang (4,7%).

Peneliti berpendapat bahwa dukungan suami pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu pada kategori buruk. Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada setiap responden bahwa suami tidak pernah memberikan informasi atau brosur tentang pencegahan kanker serviks, tidak mengingatkan istri membersihkan alat reproduksi setelah melakukan hubungan intim, memberikan informasi atau

pengetahuan tentang makanan pencegah kanker serviks, istri selalu mengatasi sendiri masalah menstruasi yang tidak lancar, tidak memiliki waktu untuk mengantarkan ke bidan ketika terjadi masalah dengan alat reproduksi. Peneliti berpendapat bahwa dukungan suami pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu pada kategori buruk. Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada setiap responden bahwa suami tidak pernah memberikan informasi tentang pencegahan kanker serviks, tidak mengingatkan istri membersihkan alat reproduksi setelah melakukan hubungan intim, memberikan informasi atau pengetahuan tentang makanan pencegah kanker serviks, istri selalu mengatasi sendiri masalah menstruasi yang tidak lancar, tidak memiliki waktu untuk mengantarkan ke bidan ketika terjadi masalah dengan alat reproduksi. Hal ini terjadi dikarenakan kurang adanya motivasi dan dorongan dari suami dikarenakan kurang pengetahuan sehingga tidak memberikan motivasi kepada istri.

Istri yang memiliki sikap baik akan memberitahukan informasi kepada suami tentang pentingnya pemeriksaan kanker serviks, dan suami yang telah mendapatkan informasi dari istri dan memiliki sikap dan kesadaran diri akan memberikan dukungan dan motivasi kepada istri seperti suami membiayai pemeriksaan istri ke pelayanan kesehatan, memiliki waktu untuk mengantarkan istri ke pelayanan kesehatan, berdiskusi dengan istri mengenai kesehatan alat reproduksi, memberikan pujian jika istri mengkonsumsi makanan bernutrisi. Istri merasa nyaman dan menganggap dirinya berharga dengan dukungan yang diberikan suami (Musyriqoh, Syamsiyatul, 2017)

## **Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**

Berdasarkan diagram 5.2 diperoleh bahwa perilaku pencegahan kanker serviks orang yang paling banyak yaitu perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sejumlah 72 orang (85%) dan yang paling sedikit yaitu perilaku pencegahan kanker serviks kategori baik sejumlah 13 orang (15,%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pencegahan kanker serviks responden dalam melakukan pencegahan kanker serviks memiliki perilaku mayoritas pada kategori buruk. Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden bahwa wanita memiliki perilaku yang buruk dalam perilaku pencegahan kanker serviks, responden tidak pernah melakukan pemeriksaan skrining dengan metode *Pap Smear/ IVA*, terpapar asap rokok dikarenakan kondisi lingkungan yang mayoritas masyarakatnya merokok, mengkonsumsi makanan yang tinggi garam, menggunakan alat kontrasepsi oral (KB pil) terus-menerus tanpa pernah mengganti dengan kontrasepsi yang lain. Hal ini menunjukkan kurangnya perilaku pencegahan kanker serviks sangat buruk dikarenakan kurang dukungan keluarga, suami, dan rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya kesadaran diri setiap individu untuk melakukan pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil mayoritas perilaku wanita usia subur berada pada kategori buruk. Menurut pendapat peneliti perilaku negatif pada wanita usia subur disebabkan karena kurangnya motivasi, dukungan, dan kurangnya informasi tentang kejadian

kanker serviks di daerah tempat tinggal masyarakat, kurangnya kesadaran dari diri sendiri (Sintya Dewi dkk,2020).

## **Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan Pancur Batu Tahun 2022**

Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p\_value = 0,048$  dimana dikatakan berhubungan jika ( $P < 0,05$ ), yang berarti bahwa ada hubungan tetapi tingkat signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $p\_value$  lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara wanita yang tidak memperoleh dukungan suami dengan wanita yang memperoleh dukungan suami dalam melakukan pencegahan kanker serviks. Dimana pada penelitian ini wanita yang memiliki dukungan suami yang buruk dengan perilaku pencegahan yang buruk 70 orang (82,4%), dukungan suami buruk dengan perilaku pencegahan kanker serviks baik 11 orang (12,9%). Dan dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan buruk 2 orang (2,4%), dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan suami baik 2 orang (2,4%). Maka wanita yang memperoleh dukungan suami akan melakukan perilaku pencegahan lebih baik dibandingkan dengan wanita yang tidak memperoleh dukungan suami.

Menurut pendapat peneliti, adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dalam melakukan pencegahan kanker serviks. suami yang mengetahui informasi tentang pentingnya pemeriksaan deteksi

dini kanker serviks, akan menyarakan istrinya melakukan pemeriksaan. Dukungan suami sangat berperan dalam mengambil keputusan seorang istri, disebabkan oleh suami memiliki posisi tertinggi didalam keluarga sehingga suatu keputusan dan tindakan perlu didiskusikan dan yang paling sering membuat keputusan dikeluarga dalah suami. Beberapa hambatan dalam melakukan pemeriksaan skrining yaitu; kurangnya dukungan suami seperti tidak memperhatikan kesehatan istri, tidak bersedia mendanai biaya skrining, tidak mau mengantarkan atau mendampingi istri dalam melakukan pemeriksaan kesehatan ke pelayanan kesehatan (Padauleng, Novrita, Fathul Djannah, and Lale Maulin Prihatina, 2018).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 85 orang mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022, maka dapat disimpulkan:

1. Dukungan Suami pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 memiliki kategori buruk yaitu sebanyak 81 orang (95.3%).
2. Perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 wanita memiliki kategori buruk sebanyak 72 orang (84.7%).
3. Hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 diperoleh  $p$  value = 0,048 ( $p < 0,05$ ) artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa

Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, Regina Ona, and Emanuela Natalia Nua. 2020. "Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Health Education Based on Media Online To Knowledge and Behavior of Cervical Cancer Prevention of Fertile Age Women in Sikka Regency." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 7(2).
- Ayuningtyas, Istiyannah, and Ropitasari Ropitasari. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes Iva Di Puskesmas Jaten Ii Kabupaten Karanganyar." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 6(2): 33.
- Elis, Anggeria, and daeli vesty Aprillian. 2018. "Anggeria, E., & Vesty A. 2018." *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal Dengan Kanker Serviks Di Rsu. Vina Estetica Medan Tahun 2016* 3(1): 29–43.
- Malehere, Julinda. 2019. *Universitas Airlangga Library Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model.*
- Mazarico, E. et al. 2015. "Relationship between Smoking, HPV Infection, and Risk of Cervical Cancer." *European Journal of Gynaecological Oncology* 36(6): 677–80.
- Mukhlisiana Ahmad, SST., M.Kes. 2020. "Perilaku Pencegahan Kanker Serviks." *Media Sains Indonesia* 5(1): 110. [https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku\\_Pencegahan\\_Kanke](https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Pencegahan_Kanke)

- r\_Serviks/jLASEAAQBAJ?hl=id&g  
bpv=1&dq=pencegahan+terjadiny  
a+ca+serviks&printsec=frontcover
- Mustikarani, Innez Karunia. 2020. "Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Oral (Pil Kb) Dan Intrauterine Device (Iud) Terhadap Resiko Kanker Serviks Di Puskesmas Ngoresan Surakarta." *Jurnal Keperawatan Malang* 5(2): 72-79.
- Musyriqoh, Syamsiyatul. 2017. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Terhadap Kanker Serviks Pada Wanita Dewasa Awal Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember." <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78503>.
- Norat, Teresa et al. 2015. "European Code against Cancer 4th Edition: Diet and Cancer." *Cancer Epidemiology* 39: S56-66. <http://dx.doi.org/10.1016/j.canep.2014.12.016>.
- Novita, Yana, Nila Qurniasih, Nur Alfi Fauziah, and Amali Rica Pratiwi. 2020. "HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM ( AKDR ) PADA WUS DI DESA WATES SELATAN KECAMATAN." 1(3).
- Nurlelawati, Ella, Tria Eni, Rafika Devi, and Imas Sumiati. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Tahun 2016 Related Factors With Services Cancer Services In Hospital Pertamina Center Jakarta Period In 2016 *Jurnal Bidan.*" *Midwife Journal* 5(01): 8-16.
- Nurpaddilla., Adila, D, R., Indra, R, L. 2018. "Gambaran Kesadaran Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru." *Afiasi Unwir* 5(2): 81-87.
- Nursalam. 2020a. "Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd Ed. Jakarta: Salemba Medika;" : 1-60.
- . 2020b. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta Padauleng, Novrita, Fathul Djannah, and Lale Maulin Prihatina. 2018. "Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Dengan Faktor Risiko Di Kota Mataram." *Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility* 1: 1859-67.
- Polit, Denise F., and Cheryl Tatano Beck. 2012. "Nursing Research: Principles and Methods."
- . 2017. *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 10th ed. ed. Katherine Burland. J. B. Lippincott Company.
- Purbosari, Ira, Asti Rahayu, Dewi Perwito Sari, and Indria Nuraini. 2021. "Upaya Mencegah Peningkatan Kejadian Kanker Servik Melalui Sosialisasi Cara Mencegah Kanker Serviks Pada Remaja." *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 14.
- Putri, Santy Irene, and Maria Paula Marla Nahak. 2020. "Metode Path Analysis: Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 11(2): 151-61.
- Simanjuntak, Yunida Turisna, Julia Siahaan, and Masriati Panjaitan. 2021. "Hubungan Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Keikutsertaan Wus Melaksanakan Pemeriksaan Iva." *Jurnal Surya Muda* 3(1): 12-22.
- Sintya Dewi, Putu Indah, Putu Wahyu Sri Juniantari Sandy, and Dewa Ayu

Carma Krisna Dewi. 2020. "Sikap Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Dukungan Suami." *Jurnal Keperawatan Silampari* 4(1): 257-64.

Sondang, Mei, and Ella Nurlaella Hadi. 2019. "Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun)